

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Adapun hal-hal yang dapat peneliti simpulkan dari penelitian yang telah dilakukan yaitu:

5.1 Simpulan

- a) Potret *job engagement* karyawan kunci PT Tirta Alam Semesta dapat dilihat dari masa kerja karyawan yang lama, karyawan merasa betah dan nyaman dengan pekerjaannya, dan pada akhirnya mengabdikan diri untuk jangka waktu yang lama pada perusahaan dan tidak memikirkan pindah ke tempat kerja yang lain.
- b) Tanggungjawab organisasional PT Tirta Alam Semesta dilihat dari persepsi karyawan kunci adalah bahwa pimpinan atau CEO PT Tirta Alam Semesta memiliki rasa kekeluargaan yang sangat tinggi, dibuktikan dari hasil wawancara empat orang karyawan kunci yang di wawancara langsung oleh penulis, mereka mengakui bahwa rasa kekeluargaan antar karyawan, antar karyawan dengan CEO sangat tinggi.

Karyawan kunci juga menyebutkan bahwa pimpinan mereka memiliki rasa sosial yang sangat tinggi terhadap bawahan dan seluruh keluarga PT Tirta Alam Semesta. Mereka memiliki tanggapan positif dan menyukai wujud tanggung jawab organisasional yang diberikan oleh pimpinan mereka tersebut.

- c) Faktor-faktor tanggungjawab organisasional yang membuat terciptanya *job engagement* karyawan kunci di PT Tirta Alam Semesta yaitu; tingkat rasa kekeluargaan antara CEO dengan seluruh karyawan sangat tinggi, tingkat rasa kekeluargaan antara karyawan dengan karyawan lain juga

sangat tinggi, dan rasa sosial yang dimiliki pemimpin PT Tirta Alam Semesta juga tinggi.

5.2 Saran

Berdasarkan pada kesimpulan di atas, maka penulis ingin memberikan saran sebagai berikut :

1. CEO PT Tirta Alam Semesta harus terus mempertahankan tingkat rasa kepedulian sosial yang telah dimiliki kepada seluruh keluarga besar PT Tirta Alam Semesta.

Hal ini diharapkan dapat membangun tingkat kenyamanan karyawan kepada pimpinannya.

2. Rasa kekeluargaan yang tinggi antara CEO dengan karyawan dan antara karyawan dengan karyawan harus lebih ditingkatkan lagi.

Hal ini diharapkan mampu mempererat lagi hubungan antara CEO dengan karyawan maupun karyawan dengan sesama karyawan. Jika rasa kekeluargaan terus tumbuh dan meningkat maka perselisihan dan peepcahan didalam perusahaan akan terminimalisir.

3. Untuk tempat kerja yang memiliki posisi relatif jauh dengan jendela dan kurang terpapar sinar matahari saat pagi hingga sore hari, seharusnya ditambahkan lampu penerangan agar kegiatan pekerjaan karyawan dapat tetap dikerjakan dengan maksimal dan jangan terhambat masalah penerangan.

4. Meja kerja karyawan sebaiknya disusun dengan lebih tertib lagi, jangan ada alat tulis atau tempat botol minum yang berserakan di atas meja, agar kondisi dan situasi kerja lebih nyaman dan sedap dipandang mata.